

ANALISIS YURIDIS SOSIOLOGIS TENTANG SUAP YANG DILAKUKAN OLEH AWAK BUS KEPADA OKNUM APARAT KEPOLISIAN(Studi di Wilayah Hukum Pelabuhan Gilimanuk)

 Oleh: NINA KHADIJAH MAULIDIA (06400156)

law

Dibuat: 2010-10-21 , dengan 6 file(s).

Keywords: Tindak Pidana, Suap, Aparat Kepolisian

ABSTRAKSI

Kasus Suap yang saat ini sudah mendarah daging mulai dari kalangan menengah ke atas hingga kalangan menengah kebawah hal ini membawa dampak buruk bagi bangsa dan negara Indonesia. Penelitian ini mengambi rumusan masalah: 1. Apasaja faktor-faktor penyebab awak bus melakukan perbuatan suap kepada oknum aparat kepolisian di pelabuhan Gilimanuk? 2. Bagaimana bentuk perbuatan suap yang dilakukan awak bus kepada oknum aparat kepolisian di pelabuhan Gilimanuk? 3. Bagaimana penanggulangan suap yang dilakukan awak bus kepada oknum aparat kepolisian di pelabuhan Gilimanuk?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dokumentasi dengan responden atau sampel yang berasal dari populasi para kondektur bus dan aparat kepolisian serta kepala pelabuhan gilimanuk, kemudian dari hasil tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif.

Dari 10 responden yang pekerjaanya sebagai awak bus dapat dilihat dalam melakukan suap yang berupa memberikan uang sebear Rp 5000 – Rp 20.000, didorong karena faktor internal dan eksternal yang berupa keadaan ekonomi, ketidak tahuan tentang hukumidak tahuan tentang hukum, pendidikan yang lemah, serta status soaial dalam masyarakat.

Kesmpulanya tindak pidana suap yang dilakukan karena status sosial yaitu dimana awak bus melakukan suap karena ingin hidup layak seperti orang lain pada umumnya dan ingin menikmati hidup yang menengah ke atas.

Segala pencegahan dan penanggulangan yang dilakukan oleh kepala pelabuhan yang berupa pemasangan CCTV hingga menanngkap dan penurunan pangkat yang dilakukan oleh Bupati Jembrana, tidak membawah hasil apapun karena hngga saat ini masih saja adanya tindak pidana suap terhadap aparat kepolisian di pelabuhan Gilimanuk

ABSTRACT

Bribery case currently is ingrained from upper middle class until the middle of this thing brings down bad impact to the nation Indonesi. This study mengambi formulation of the problem: 1. Anything what factors that cause the bus crew committed to pay bribes to local police at the port of Gilimanuk? 2. How forms of bribery acts carried out the bus crew to local police at the port of Gilimanuk? 3. How did the crew handling bribes to local police bus in the port of Gilimanuk? This study uses sociological juridical approach, data collection techniques such as interviews, observation, documentation by respondents or sample from the population of a bus conductor and the police and the chief port of Gilimanuk, then the results were analyzed descriptively and qualitatively. Of the 10 respondents that his job as a bus crew can be seen in making bribes in the

form of giving money sebear USD 5000 - USD 20 000, driven by internal and external factors such as economic conditions, lack of knowledge about hukumidak knowledge about the law, education is weak, and the status soaial in society. Consequence bribes are criminal acts carried out because of social status that is where the bus crew to bribe because they want to live well like other people in general and want to enjoy life affluent individuals. All the prevention and control conducted by the head of the harbor in the form of installation of CCTV to menanngkap and demotions made by the Regent of Jembrana, not any results because hngga bear one is still just the bribery offenses against police officers at the port of Gilimanuk

Keywords: Crime, Bribery, Police officers